

## UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN ISTIMA' SISWA MELALUI LOMBA GHINA AROBY

Istiqomah<sup>1</sup>, Nuril Mufidah<sup>2</sup>

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>12</sup>

[lisred71@gmail.com](mailto:lisred71@gmail.com),<sup>1</sup> [nurilmufidah86@uin-malang.ac.id](mailto:nurilmufidah86@uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Ghina Aroby is a contest of singing Arabic song. The purpose of this research is to find out the students' Istima Skills Improvement through the Ghina' Aroby Contest. This research is a descriptive qualitative research with observation, interviews and documentation as the data collection methods. The results of the study shows that there is an increasing of students' istima skills. It can be shown by the achievement of learning objectives of istima skill, 1) Able to listen, pay attention and focus on the material heard. 2) Able to follow what is heard and master it in accordance with the purpose of listening. 3) Able to understand what is heard from the speaker's speech quickly and precisely. 4) Add new vocabulary. The students' difficulties in taking part in the Ghina Aroby competition are: 1) They find it difficult to memorize Arabic song lyrics because Arabic is not their daily language. 2) Feeling difficulty in pronouncing song lyrics, because there are some foreign words or sentences, for example songs that use Arabic 'ammiyah. 3) lack of practice 4) lack of vocabulary mastery.*

**Keyword:** Ghina Aroby, Istima Skill

### Abstrak

*Ghina' Aroby adalah menyanyikan lagu menggunakan bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk melengkapi penelitian sebelumnya, mengetahui bagaimana peningkatan ketrampilan istima' siswa melalui lomba ghina' aroby serta mengetahui kesulitan-kesulitannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan istima' siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan istima'. 1) Siswa mampu menyimak, perhatian dan terfokus pada materi yang didengar. 2) Siswa mampu mengikuti apa yang didengar dan menguasainya sesuai dengan tujuan menyimak. 3) Siswa mampu memahami apa yang didengar dari ucapan penutur dengan cepat dan tepat. 4) Menambah kosakata baru. Adapun kesulitan siswa dalam mengikuti lomba ghina aroby yaitu: 1) Merasa kesulitan dalam menghafalkan lirik lagu yang berbahasa Arab karena bahasa Arab memang bukan bahasa kesehariannya. 2) Merasa kesulitan dalam melafalkan lirik lagu, dikarenakan ada beberapa kata*

atau kalimat yang asing, misalnya lagu yang menggunakan bahasa Arab 'ammiyah. 3) kurangnya latihan 4) kurangnya penguasaan kosakata

**Kata Kunci:** Ghina' Aroby, ketrampilan Istima'

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003 yang dimaksud dengan Upaya adalah usaha (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar), daya upaya. Upaya peningkatan ketrampilan istma' siswa melalui lomba Ghina' aroby yaitu Acara lomba GEMA AROBY ke-tiga dalam memperingati Hari Bahasa Arab Sedunia merupakan agenda tahunan yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Al-Yasini Pasuruan. Dalam lomba GEMA AROBY ini terdapat salah satu lomba yaitu lomba *ghina' aroby*.<sup>1</sup> *Ghina' aroby* adalah menyanyikan lagu menggunakan bahasa arab. Langkah awal dalam *ghina' aroby* adalah mendengarkan sehingga *ghina' aroby* ini dapat digunakan guru untuk pembelajaran *maharah istima'*. *Maharah istima'* (kemampuan mendengar) adalah salah satu dari kemampuan kebahasaan empat yang dipelajari pertama kali sebelum pembelajaran kemampuan kebahasaan empat yang lain. Menurut Hasan Sahatah, kemampuan mendengar yang baik sangat bermanfaat dalam memahami ide-ide pokok secara terperinci.<sup>2</sup> Keterampilan *istima'* mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Seseorang tidak bisa mengucapkan sesuatu yang baru apabila dia tidak pernah mendengar sebelumnya.

*Ghina' Aroby* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dipakai seorang guru Bahasa Arab untuk pembelajaran bahasa Arab dalam *maharah istima'*/ ketrampilan mendengarkan. Sejauh ini terdapat banyak penelitian tentang *ghina' aroby*. Akan tetapi banyak penelitian yang menyatakan bahwa *ghina' aroby* dapat meningkatkan mufrodat siswa. Pada kenyataanya langkah awal dari *ghina' aroby* adalah mendengarkan. Sehingga penulis melakukan penelitian *ghina' aroby* dalam meningkatkan *istima'* siswa.

---

<sup>1</sup> Juknis Gema Araby oleh panitia Gema Araby 3 Himpunan Mahasiswa Prodi PBA Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Yasini Pasuruan

<sup>2</sup> Rahmawati, N. (1970). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima' Bahasa Arab. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 2(02), 217–231. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.34>

Adapun beberapa penelitian terkait *ghina' Aroby* yaitu: 1) “Penerapan Metode *Ghina'* dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV SD. Islam Insan Terpadu” oleh Shobirin, Ahmadi, Isnol Khotimah dan Nurhotimah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Hasil penelitian ini terdapat peningkatan *mufrodat* siswa akan tetapi penelitian ini hanya tefokus pada peningkatan *mufrodat* saja sehingga prosesnya kurang diperhatikan. 2) “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual media *Ghina' Arobi* pada Mata Pelajaran bahasa Arab Siswa Kelas 1 SDIT Al Khairat Yogyakarta” oleh Aliya Nur Laili. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar *mufrodat*. Penelitian ini terfokus pada hasil belajar siswa sehingga ketrampilan siswa kurang diperhatikan.

Tujuan penelitian ini untuk melengkapi penelitian sebelumnya serta mengetahui bagaimana peningkatan ketrampilan *istima'* siswa melalui lomba *ghina' arabi* serta mengetahui kesulitan-kesulitannya. Adapun penelitian ini fokus pada peningkatan ketrampilan *istima'* siswa melalui lomba *ghina' aroby*. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana Peningkatan Ketrampilan *Istima'* Siswa Melalui Lomba *Ghina' Aroby* Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan?
2. Apasaja kesulitan-kesulitan Siswa dalam mengikuti Lomba *Ghina' Arabi* Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan?

## TINJUAN PUSTAKA

1. “Penerapan Metode *Ghina'* dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV SD. Islam Insan Terpadu” oleh Shobirin, Ahmadi, Isnol Khotimah dan Nurhotimah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian dari sebuah tes sebelum menggunakan metode ini penguasaan *mufrodat* peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat rendah yaitu 57.75%. Tetapi setelah menggunakan metode bernyanyi ini penguasaan menguasai *mufrodat* dalam pembelajaran Bahasa Arab semakin meningkat menjadi 87.25%. dapat disimpulkan bahwasanya implementasi pendekatan bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab di SD. Islam Insan terpadu

ini terbilang baik dan menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufrodat*) pada peserta didik. (Shobirin et al., 2022)

2. “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual media *Ghina’ Arobby* pada Mata Pelajaran bahasa Arab Siswa Kelas 1 SDIT Al Khairat Yogyakarta” oleh Aliya Nur Laili. 2021. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar *mufrodat* Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2 yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pada tes awal sebesar 70,55 dan pada siklus 1 sebesar 82,5. persentase ketuntasan klasikal pada tes awal sebesar 68,75% yang berarti bahwa ketuntasan belajar *mufrodat* pada siswa masih kurang dan masih dibawah indikator ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 75% dari keseluruhan siswa. Pada siklus 1 terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 95,18% artinya ketuntasan belajar siswa meningkat dengan baik diatas indikator yang telah ditentukan. Pada siklus 2 terdapat peningkatan hasil belajar *mufrodat* siswa dengan nilai rata-rata sebesar 88,04 dan persentase ketuntasan meningkat dari siklus 1 dengan kategori sangat baik. Dan melebihi indikator ketuntasan klasikal yaitu 75% dari keseluruhan siswa. (Studi et al., 2021)

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian dengan mendeskripsikan hasil penelitian yaitu menggunakan teknik pengumpulan data:

### 1. Observasi

Observasi sebagai suatu teknik untuk pengambilan data lapangan melalui cara sistematis dan rinci dengan mengamati lingkungan sekitar. Hal ini membuat peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengamatan secara langsung terhadap hal yang dijadikan titik focus penelitian, yang mencakup keberlangsungan pembelajaran dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta . 2015)

peranan pendekatan bernyanyi untuk menciptakan peningkatan kosa kata bahasa arab.

Peneliti secara langsung melaksanakan observasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu

1. Panitia Lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan
  2. Peserta lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan
2. Wawancara

Dalam teknik wawancara penulis menggunakan bentuk wawancara yang terstruktur. Dimana pelaksanaannya sangat mudah. Penulis akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan topik yang diujikan dengan mewawancarai siswa peserta lomba maupun panitia lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan secara langsung.

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan lima siswa sebagai responden yaitu:

1. Fitri Nur Kholifah dari Universitas Islam Malang “juara 1 lomba *ghina' aroby* dalam kegiatan lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan”
  2. Sa'adatul Mardiyah dari MA Darun Nur Rukem “juara 2 lomba *ghina' aroby* dalam kegiatan lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan”
  3. Alisia Qotrun Nada dari MA Ibnu Sina “juara 2 lomba *ghina' aroby* dalam kegiatan lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan”
  4. Salwa Amaliyah dari MA Ibnu Sina peserta lomba lomba *ghina' aroby* dalam kegiatan lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan
  5. Ulul Azmi dari MA Abu Amr peserta lomba lomba *ghina' aroby* dalam kegiatan lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan”
3. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berupa file maupun gambar yang berkaitan dengan kegiatan lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan.

## HASIL PENELITIAN

### **Hasil penelitian upaya peningkatan lomba *ghina' aroby* dalam lomba GEMA AROBY Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003 yang dimaksud dengan “Upaya adalah usaha (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya”. Menurut Poerwadarminta (1991 : 574), “Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”.

Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan merupakan suatu wadah organisasi mahasiswa prodi bahasa Arab di STAI Al-Yasini Pasuruan, dalam memperingati hari bahasa Arab sedunia yang diperingati setiap satu tahun sekali yaitu pada tanggal 18 Desember Himpunan Mahasiswa Prodi PBA mengadakan lomba Gema Aroby ke-tiga yang dilaksanakan pada 18 Desember – 31 Desember 2022. Lomba Gema Aroby ke-tiga ini merupakan suatu upaya Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan dalam meningkatkan kompetensi siswa dan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab yang terdiri dari empat *maharah* yang masing-masing *maharah* yaitu *maharah istima'*, *maharah qira'ah*, *maharah kalam* dan *maharah kitabah*.

Tujuan di adakanya lomba Gema Aroby ini yaitu: 1) untuk meningkatkan kualitas Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan. 2) meningkatkan kompetensi siswa dan mahasiswa dalam bahasa arab 3) menambah pengalaman bagi yang ikut berpartisipasi didalamnya. 4) mengasah bakat siswa atau mahasiswa dalam bidang bahasa Arab. Gema Aroby ke-tiga ini terdapat bermacam-macam lomba yaitu

lomba *Musabaqah Qiro,atil Kutub*, lomba *Khitobah* bahasa Arab, lomba *Taqdimul Qishah*, lomba *Ghina' Aroby* dan olimpiade *nahwu shorof*.

Waktu yang dibutuhkan siswa dalam menghafalkan dan menguasai lagu tergantung tingkat kesulitan lagu yang akan dilombakan, baik dari bahasanya maupun nada lagunya, ada lagu yang temponya sulit, bahasanya asing dan bahkan terlalu cepat untuk diikuti. apabila lagunya termasuk mudah, mungkin membutuhkan waktu satu minggu, jika lagunya sulit bisa sampai satu bulan. Adapun judul yang ditetapkan oleh panitia dalam lomba *ghina' Aroby* dalam lomba GEMA AROBY Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan yaitu:

- 1) *Ghannili* (cover by alma)
- 2) *Ana bansa nafsy* (cover by ramy sabry)
- 3) *Dari ya alby* ( cover by hamza namira)

Sedangkan kriteria penilain dalam lomba *ghina' Aroby* dalam lomba GEMA AROBY Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan adalah Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan ini yaitu:

- a. Vokal : 30%
- b. Ekspresi/penghayatan : 25%
- c. Penampilan : 25%
- d. Artikulasi Pelafalan : 20%

Hasil observasi peneliti dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Lomba GEMA AROBY Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan adalah Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan melaksanakan lomba *ghina' Aroby*. Melalui lomba *ghina' Aroby* ini diharapkan dapat meningkatkan kompetenss siswa dan mahasiswa khususnya ketrampilan mendengar/*Maharah Istima'*. Perlombaan terdiri dari dua babak yaitu:

1. Babak pertama /Babak Penyisihan (Online) dilaksanakan secara online yang diikuti oleh 8 siswa atau mahasiswa dari berbagai intansi di Pasuruan. Mekanisme dalam lomba ini yaitu masing-masing peserta mengirimkan video *ghina' araby* berupa file kepada panitia lomba (23-26 Desember 2022).

2. Babak kedua/ . Babak Final (Offline) yaitu diikuti oleh lima peserta yang lolos di babak pertama. Lomba babak kedua ini dilaksanakan secara offline yaitu pada hari Sabtu, 29 Desember 2022 di STAI Al-Yasini Pasuruan.

Adapun hasil wawancara peneliti dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Lomba GEMA AROBY Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan yaitu:

No	Responden	Respon
1.	1, 2, 3, 4, 5	“mengikuti lomba <i>ghina’ Aroby</i> dapat meningkatkan ketrampilan <i>istima/ maharah istima</i> karena langkah awal dari <i>ghina’ Aroby</i> yaitu mendengarkan”
2.	1, 2	Mampu menyimak, perhatian dan terfokus pada materi yang didengar (lagu <i>ghyna’ aroby</i> ). Menyanyi adalah bakatnya sehingga sudah terbiasa dengan lagu-lagu Arab dan sebelumnya sudah mempelajari bahasa Arab.
3.	1,2,3	Mampu mengikuti apa yang didengar dan menguasainya dengan baik sesuai dengan tujuan menyimak. Apabila lagu yang didengarkan sudah tidak asing, atau sudah diketahui, maka dengan mudah dapat mengikuti apa yang didengar akan tetapi jika lagunya asing, belum pernah diketahui sebelumnya, maka akan kesulitan untuk mengikuti dan langsung menguasai lagunya.
4.	1,2,3	Mampu memahami apa yang didengar dari ucapan penutur dengan cepat dan tepat.
5.	1, 2, 3, 4, 5	1. Setelah mengikuti lomba <i>ghina’ aroby</i> dapat meningkatkan kosakata baru, karena ketika menyanyi diharuskan menghayati isi dan makna dari lagu yang dinyanyikan, menyanyi harus berekspresi sesuai lirik

		<p>lagu dan untuk menguasai lirik lagu maka harus mengetahui artinya.</p> <p>2. Setelah mengikuti lomba <i>ghina' aroby</i> dapat meningkatkan kosakata baru, karena kosakata dalam lagu berbeda dengan kosakata yang dipelajari di sekolah</p> <p>3. Setelah mengikuti lomba <i>ghina' Aroby</i> ini dapat menambah kosakata baru, karena kosa kata dalam <i>ghina' aroby</i> banyak yang tidak diketahui sebelumnya</p>
--	--	---

## PEMBAHASAN

### Prinsip-Prinsip Pembelajaran *Istima'*

Dalam pembelajaran bahasa Arab, dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dipenuhi setiap pelajar bahasa, yaitu keterampilan mendengar (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Sementara, asumsi yang tengah berkembang di tengah masyarakat bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit. Oleh karena itu, guru bahasa Arab harus mampu menemukan metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, strategi yang ditawarkan oleh guru bahasa Arab mampu menciptakan kondisi belajar siswa yang menyenangkan, sehingga tidak akan ada lagi asumsi-asumsi di masyarakat bahwa bahasa Arab sulit dipelajari dan dipahami. (Arkadiantika et al., 2019)

Dalam hubungannya dengan latihan mendengarkan untuk pemahaman ini perlu diperhatikan hal-hal berikut: <sup>4</sup>

1. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian bunyi bahasa dengan susunan nada dan tekanan penempatan persendian (*junction*). Perubahan susunan unsur bunyi dapat mengubah hubungan antarbagian kalimat atau arti kalimat secara keseluruhan. Kita sering menjumpai kalimat tanya yang bentuk dan susunan katanya sama dengan kalimat berita, namun berbeda karena lagu kalimat yang

<sup>4</sup> Mustofa, Syaiful. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Hal: 126-127

dipakai Dalam pelajaran menyimak hendaknya dipupuk kemampuan siswa untuk menafsirkan makna kalimat melalui unsur-unsur bunyi.

2. Dalam tutur pembicaraan atau dalam teks yang dilisankan, biasanya terdapat gagasan pokok dan gagasan penunjang. Siswa hendaknya dilatih untuk dapat membedakan gagasan pokok dari gagasan sampingan, contoh dan ilustrasi. Misalnya dengan mengamati ungkapan petunjuk peralihan, seperti dalam bahasa Arab: *لأن, لذلك, رغم* dan sebagainya.

3. Dalam memilih teks lisan hendaknya guru memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Usia dan minat siswa
- 2) Kosakata yang dimiliki siswa
- 3) Tingkat kematangan dan kecepatan siswa dalam mengikuti teks lisan.

Prinsip pengajaran: dari yang mudah ke yang sulit, dari yang pendek ke yang panjang, dari yang kongkrit ke yang abstrak, sebaiknya dipakai dalam hubungan ini.

4. Kecepatan yang wajar tentu merupakan tujuan akhir pelajaran menyimak ini, tetapi untuk tahap-tahap permulaan tidak ada salahnya kalau ucapan diperlambat sedikit. Yang diperlambat bukan ucapan kata-katanya, tapi jedahnya yang diperpanjang. Penyajian teks lisan untuk tingkat-tingkat permulaan perlu diulang, kalau perlu sampai tiga kali.
5. Penggunaan alat peraga banyak sekali manfaatnya dan dapat membantu mempercepat pengertian. Tapi ada kalanya alat peraga ini dengan sengaja tidak dipakai agar siswa tidak terlalu banyak menggantungkan diri pada isyarat yang diperolehnya dari alat peraga ini. Dengan kata lain, para siswa diharapkan memahami teks-teks lisan hanya dari isyarat yang diterimanya melalui gerbang telinga saja.
6. Untuk tingkat lanjut, situasi perlu dibuat mendekati situasi sehari-hari. Gangguan-gangguan seperti background musik atau suara orang lain yang sedang bercakap-cakap, perlu dengan sengaja dimasukkan dalam rekaman. Hal ini tentu mempersulit usaha memahami teks lisan yang sedang disajikan, tapi itulah realitas dalam kehidupan sehari-hari.

7. Guru sebaiknya menuliskan kata-kata kunci sebelum pelajaran dimulai dan menjelaskan maknanya. Tentu saja tidak semua kata baru dapat dikatakan sebagai kata kunci dan dijelaskan kepada siswa, karena kesempatan untuk menerka arti kata dari hubungan kalimat perlu juga diberikan kepada mereka.
8. Guru hendaknya menyampaikan kepada siswa dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan. Petunjuk yang jelas akan merangsang para siswa dan menambah semangat mereka untuk berusaha memahami teks lisan yang disajikan guru.
9. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang didengarkannya, maka setiap materi yang disajikan hendaknya dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan. Sistematis pertanyaan untuk pelajaran menyimak ini akan diuraikan kemudian.
10. Respon atau jawaban para siswa bisa bervariasi. Untuk tingkat-tingkat permulaan, jawaban bisa berupa: gambar-gambar, jawaban lisan dengan bahasa Indonesia. Untuk siswa tingkat menengah atau lanjutan, jawaban dalam bentuk lisan atau tulisan dengan bahasa Arab. Tapi perlu digarisbawahi bahwa tujuan utama bukan hakekat jawaban itu sendiri, tetapi pengertian yang ditunjukkan siswa terhadap teks lisan yang disajikan

### **Tahapan-Tahapan Pembelajaran Istima'**

Adapun tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam latihan *istima'* adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Latihan pengenalan (identifikasi)

Kemahiran menyimak (*istima'*) pada tahap pertama bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Latihan pengenalan ini sangat penting karena sistem tata bunyi bahasa Arab banyak berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang dikenal oleh siswa. Untungnya siswa-siswi di Indonesia khususnya yang beragama Islam mulai dari masa kanak-kanak sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah. Hal ini karena pentingnya belajar membaca al-Qur'an. Namun hal ini tidak mengurangi pentingnya latihan tersebut, karena ternyata pengenalan mereka itu belum tuntas.

---

<sup>5</sup> Effendy, Ahmad Fuad. Metode Pengajaran Bahasa Arab. Hal: 129-134

Ada bunyi bahasa Arab yang sama dengan bunyi bahasa pelajar, ada yang mirip dan ada yang sama sekali tidak dikenal (asing). Berdasarkan kenyataan ini, guru harus memberikan perhatian khusus kepada bunyi-bunyi yang mirip dan yang asing sama sekali bagi pelajar.

2. Latihan Mendengarkan dan Menirukan

Setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui lagu yang didengarnya, ia kemudian dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang dikandung dalam lagu tersebut. Dengan demikian pelajaran istima' sekaligus melatih kemampuan reseptif dan produktif.

3. Latihan Mendengarkan dan Memahami

Tahap selanjutnya, setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa dan dapat mengucapkannya, latihan menyimak bertujuan agar siswa mampu memahami bentuk dan makna dari apa yang didengarnya itu. Latihan mendengar untuk pemahaman ini dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik, antara lain:

- 1) Latihan melihat dan mendengar (انظر واسمع)
- 2) Latihan membaca dan mendengar (اقرأ واسمع)
- 3) Latihan mendengarkan dan memeragakan (لثمّوارقا)

4. Latihan mendengarkan dan mamahami

Pada akhirnya, mendengarkan sesuatu adalah untuk memperoleh informasi. Informasi itu mungkin tersurat/ekplisit, dinyatakan secara jelas. Tetapi mungkin juga tersirat/implisit, yang memerlukan pengamatan dan penilaian lebih jauh. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, dalam arti tepat dan bermanfaat, seorang penyimak harus pandai-pandai memilih dan mengingat yang penting dan mengabaikan apa yang tidak penting, kemudian mengambil kesimpulan. Ini berarti bahwa menyimak adalah ketrampilan yang dapat dicapai hanya dengan latihan-latihan. Tujuan latihan menyimak pada tahap ini ialah agar siswa memiliki keterampilan memahami isi suatu teks lisan dan mampu secara kritis.

### **Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Lomba *Ghyna' Aroby***

*Ghyna' Aroby* yaitu menyanyikan lagu yang menggunakan bahasa Arab. Hal ini dapat melatih ketrampilan *istima'* siswa karena Dalam pembelajaran *istima'* seseorang dilatih cermat terhadap makna yang terkandung di dalam suatu pesan. Melalui *ghina' Aroby* agar siswa dapat mengekspresikan lirik lagu yang dinyanyikan maka siswa tersebut harus mengetahui makna setiap lirik yang dinyanyikan. Melalui lomba *ghina' Aroby* ini siswa dapat memanfaatkan media audiolingual seperti Handphone, smartphone ataupun tape recorder dengan cara mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat secara berulang-ulang kemudian menulis dan mencari artinya.

Lomba *ghina' aroby* dapat meningkatkan ketrampilan mendengar atau *maharah istima'* karena langkah awal dari mempelajari lagu yaitu mendengarkannya. Peserta yang mengikuti lomba *ghina' aroby* ini adalah siswa yang mempunyai bakat dalam menyanyi adapula siswa yang karena memang ingin mendalami bahasa Arab ataupun siswa yang ingin mengembangkan bakatnya dengan cara mengikuti lomba *ghina' aroby*.

Siswa dapat menguasai lagu baik itu dari segi lafadz setiap liriknya maupun artinya, maka siswa harus menulis lirik lagu dan mengartikan lirik tersebut, karena apabila siswa mengetahui makna atau terjemah lirik lagu maka siswa dapat menyanyikan dan mengekspresikannya sesuai dengan lirik lagu yang dinyanyikan.

Berdasarkan data yang penulis peroleh terdapat peningkatan siswa dalam Ketrampilan *Istima'* Siswa Melalui Lomba *Ghyna' Aroby* Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan Yaitu:

1) Mampu menyimak, perhatian dan terfokus pada materi yang didengar

Ketika siswa mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat seperti lagu, perhatian dan fokus siswa untuk mendengarkannya. Hal ini dapat melatih kemampuan *maharah istima'* siswa.

Apabila lagu yang di gunakan itu termasuk lagu yang mudah, misalkan lagunya menggunakannya bahasa Arab fusha dan temponya tidak terlalu cepat, atau sebelumnya siswa sudah hafal lagu tersebut, maka dengan cepat siswa akan

Mampu menyimak dan terfokus pada materi yang didengar, akan tetapi jika lagunya banyak yang menggunakan bahasa Arab 'ammiyah atau temponya terlalu cepat, maka ada beberapa kata atau kalimat yang terlewat didengarkan (tidak terdengar).

- 2) Mampu mengikuti apa yang didengar dan menguasainya sesuai dengan tujuan menyimak.

Setelah siswa mendengarkan lagu bahasa Arab, siswa mengikuti setiap lirik yang dilafalkan secara berulang-ulang. Sampai siswa itu menguasai lirik lagunya. Apabila siswa mampu menguasai lirik lagu maka tujuan menyimak tercapai.

Jika lagu yang didengarkan oleh siswa sudah tidak asing bagi siswa, atau sudah diketahui siswa, maka dengan cepat siswa mampu mengikuti dan menguasai lagunya, akan tetapi jika lagunya asing, atau siswa belum pernah mengetahui lagu tersebut, maka terdapat sedikit kesulitan untuk mengikuti dan langsung menguasai lagunya. Sehingga perlu diputar berulang-ulang sampai siswa mampu mengikuti apa yang didengar dan menguasainya sesuai dengan tujuan menyimak.

- 3) Mampu memahami apa yang didengar dari ucapan penutur dengan cepat dan tepat.

Setelah Siswa mampu menyimak, mendengarkan dan mengikuti (melafalkan lirik lagu) kemudian menuliskan lirik lagu dan mencari artinya, maka siswa mampu memahami apa yang didengar. Apabila siswa mampu memahami apa yang didengar, maka siswa ketika menyanyikan ghina arabi disertai gerakan sesuai lirik yang dinyanyikan.

- 4) Menambah kosakata baru

Setelah mengikuti lomba ghina arabi siswa dapat menambah kosakata baru dalam bahasa Arab yang sebelumnya belum dimengerti. Kosakata baru ini berasal dari lirik lagu yang di nyanyikan.

### **Kesulitan siswa dalam mengikuti lomba ghina Aroby**

Masing-masing siswa mempunyai bakat yang berbeda-beda karena tidak semua siswa memiliki kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya ketrampilan *istima'* atau *maharah istima'*. Siswa yang memiliki pengetahuan bahasa Arab yang baik, tidak hanya dalam hal ilmu *ashwat*, kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga aspek-

aspek kebahasaan yang lain maka akan dengan mudah dapat mengembangkan atau meningkatkan ketrampilan berbahasa khususnya ketrampilan *istima'* atau *maharah istima*, tetapi sebaliknya apabila siswa kurang menyukai pelajaran bahasa Arab dan tidak memiliki ketertarikan dalam mempelajari bahasa Arab maka akan sulit bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi berbahasa khususnya ketrampilan *istima'*.

Ada beberapa kesulitan siswa dalam mengikuti lomba *ghina' aroby* yaitu: 1) Merasa kesulitan dalam menghafalkan lirik lagu yang berbahasa Arab karena bahasa Arab memang bukan bahasa kesehariannya. 2) Merasa kesulitan dalam melafalkan lirik lagu, dikarenakan ada beberapa kata atau kalimat yang asing, misalnya lagu yang menggunakan bahasa Arab 'ammiyah. 3) kurangnya latihan 4) kurangnya penguasaan kosakata.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian dengan didasarkan data-data yang berhasil penulis kumpulkan dan analisis sebagaimana pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan siswa dalam Ketrampilan *Istima'* Siswa Melalui Lomba *Ghyna' Aroby* Oleh Himpunan Mahasiswa Prodi PBA STAI Al-Yasini Pasuruan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan *istima'* yaitu 1) Siswa mampu menyimak, perhatian dan terfokus pada materi yang didengar. 2) Siswa mampu mengikuti apa yang didengar dan menguasainya sesuai dengan tujuan menyimak. 3) Siswa mampu memahami apa yang didengar dari ucapan penutur dengan cepat dan tepat. 4) Menambah kosakata baru. Adapun kesulitan siswa dalam mengikuti lomba *ghina' aroby* yaitu: 1) Merasa kesulitan dalam menghafalkan lirik lagu yang berbahasa Arab karena bahasa Arab memang bukan bahasa kesehariannya. 2) Merasa kesulitan dalam melafalkan lirik lagu, dikarenakan ada beberapa kata atau kalimat yang asing, misalnya lagu yang menggunakan bahasa Arab 'ammiyah. 3) kurangnya latihan 4) kurangnya penguasaan kosakata.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut yaitu Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian

hanya mencangkup beberapa siswa yang mengikuti lomba *ghina' Aroby* sebagai responden sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi dan Aulia Mustika. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional dan Digital*. Yogyakarta: Genta Group. 2020
- Juknis Gema Araby oleh panitia Gema Araby 3 Himpunan Mahasiswa Prodi PBA Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Yasini Pasuruan
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta Timur: Bumi Aksara. 2010.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Saepudin. *Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CV. Orbitrust Corp
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., Dellia, P., Perwita, D. P., Kandika, P. S., oktrisma, yesni, Studi, P., Informatika, T., Teknik, F., Pamulang, U., Astuti, A. dewi. D. P., Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., Firmansyah, M., Sujana, I. W. C., Kepada, D., Teknik, F., ... Dariyadi, M. W. W. (2019). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 3, Issue 1).  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709>  
<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394>  
<http://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809>  
[http://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI\\_PERIODI](http://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI)
- Shobirin, Ahmadi, Isnol Khotimah, & Nurhotimah. (2022). Penerapan Metode Ghina' dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV SD. Islam Insan Terpadu. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 285–302.  
<https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3190>
- Studi, P., Bahasa, P., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Kaijaga, S. (2021). *PENERAPAN MEDIA GHINA ' AROBI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS I SD IT AL-KHAIRAT YOGYAKARTA*.